

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global semakin ketat dan persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu melakukan inovasi, meningkatkan kinerja, menambah karyawan, atau meningkatkan produk agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu, untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yang pada hakikatnya memaksimalkan keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui dua tujuan utama tersebut, manajemen harus menghasilkan keuntungan yang optimal dan mengendalikan operasional secara cermat terhadap kinerja operasional, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan (Christina & Wahyudi, 2022).

Salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan agar perusahaan tersebut dapat berkembang dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini diharapkan memungkinkan dunia usaha untuk memprediksi kapan mereka akan bertahan dan mengambil langkah cepat untuk mengantisipasi perubahan yang ada. Ketika memperkirakan ketidakpastian di masa depan, kinerja perusahaan harus dievaluasi. Hal ini merupakan cara manajemen mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan sumber keuangan yang ada (Scheffler, 2022).

Kebangkrutan perusahaan disebabkan oleh faktor luar (*eksternal*) antara lain inflasi, sistem pajak, depresiasi mata uang asing, bencana alam, dan kondisi perekonomian perusahaan atau keadaan geografis yang sedang dialami di Indonesia

akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga mengalami kebangkrutan. Selain faktor luar (*eksternal*) juga bisa disebabkan oleh faktor dalam (*internal*) seperti kurangnya kerjasama di dalam manajemen perusahaan, kurangnya pengetahuan dalam mempergunakan aset dan liabilitas secara efektif dan lain sebagainya (Utami & Hardana, 2022).

Sektor *consumer non-cyclicals* yang kini menjadi sektor konsumsi primer mengalami penurunan yang paling kecil dibandingkan dengan sektor lainnya. Menurut pendapat (Ramadiana *et al.*, 2023) sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor dengan kinerja keuangan yang cukup stabil di tengah perekonomian nasional yang tidak pasti dan prospek pertumbuhannya cenderung naik dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat setiap tahunnya. Prospek ini membuat menarik para investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan (Pratama & Indarto, 2021).

Permintaan akan bahan konsumsi memiliki peluang yang cukup tinggi setiap harinya mengingat tingginya kebutuhan masyarakat terhadap barang-barang tersebut. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat antara lain terbatasnya peningkatan upah minimum provinsi, stimulus pemerintah terkait konsumsi berkurang, dan pengangguran yang bertambah karena pandemi Covid-19 (Salsabiila *et al.*, 2022).

Pada tahun-tahun terakhir perjalanannya, pasar modal di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut terlihat dari data statistik aktivitas pencatatan perusahaan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI). Berikut tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah peningkatan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1.1 Perkembangan Aktivitas Pencatatan Perusahaan di BEI
Periode Tahun 2021-2023

Tahun	Listing	Delisting	Relisting
2021	52	1	-
2022	56	-	-
2023	78	1	-

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukkan aktivitas pencatatan maupun pembatalan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang biasa disebut dengan *listing*, *delisting*, dan *relisting*. Pada tabel di atas dapat dilihat selain peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan pencatatan efeknya di pasar modal juga terjadi pembatalan pencatatan efek pada beberapa perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan dalam peraturan nomor I-N Kep-00054/BEI/05-2024 tentang pembatalan efek atau *delisting* dapat terjadi karena perusahaan tercatat mengalami suatu kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, perusahaan tercatat tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan di bursa, dan saham perusahaan tercatat telah mengalami suspensi efek.

Pada periode 2021 tercatat perusahaan yang *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT. First Indo American Leasing Tbk (FINN) yang berasal dari sektor industri pembiayaan. Di periode 2023 perusahaan yang *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT. Tunas Ridean Tbk (TURI) yang berasal dari sektor industri *real estate*. *Delisting* ini biasanya terjadi karena perusahaan tidak

menyampaikan laporan keuangan, keberlangsungan bisnis perusahaan dipertanyakan, dan tidak ada penjelasan selama 24 bulan atau 2 tahun. Oleh karena itu, sektor *consumer non-cyclicals* mengandung nilai positif, maka diharapkan perusahaan untuk terus menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Dalam rangka mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Salah satu metode prediksi kebangkrutan yang sering digunakan adalah metode Altman Z-Score (Melia & Deswita, 2020).

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kebangkrutan yang berjudul “Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dikemukakan beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Apakah terdapat prediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

2. Bagaimana pengaruh prediksi kebangkrutan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023;
2. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat membandingkan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan, serta dapat mengimplementasikannya di kehidupan nyata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya

terhadap ilmu manajemen keuangan serta menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam merencanakan strategi-strategi keuangannya dengan mengetahui dan mendeteksi kebangkrutan lebih awal, sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian penelitian ini menggunakan sistematika berdasarkan Pedoman Teknis Penelitian Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di mana pedoman sistematika penelitian ini digunakan agar penelitian penelitian terlihat rapih. Berikut ini adalah sistematika penelitian pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang dan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan mendeskripsikan mengenai sistematika penelitian yang diperlukan dalam penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori dan literatur pendukung seperti definisi yang diambil dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan

penyusunan penelitian ini dan terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber penelitian, operasional variabel dan skala pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian dan langkah-langkah pengolahan yang dijelaskan dalam bab ini untuk menjelaskan analisis data.

BAB V PENUTUP

Hasil penelitian dan rekomendasi penelitian tertulis disertakan dalam penutup